STUDI LITERATUR EFEKTIFITAS PENERAPAN SELF DIRECTED LEARNING PADA MATA PELAJARAN PEMOGRAMAN DASAR BERBASIS MOODLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Noviatin Nisak
Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya,
Email : noviatinnisak@mhs.unesa.ac.id

Setya Chendra Wibawa
Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya,
E-mail : setyachendra@unesa.ac.id

ABSTRAK

Studi literatur ini di dasarkan pada model pembelajaran mandiri (*self directed learning*) berbasis media pembelajaran moodle. Studi literatur ini memiliki tujuan mengetahui kegiatan siswa pada saat mata pelajaran pemrogaman dasar dengan menerapkan model belajar *self directed learning* dan memahami kenaikan nilai belajar siswa saat pengimplementasian metode belajar s*elf directed learning.* Studi literatur ini menggunakan *systematic literature review* (SLR) yang memiliki 4 tahapan yakni *search strategy, selection criteria, quality assesment* dan *data extraction*. Berdasarkan hasil analisa 15 penelitian membuktikan ditolaknya hipotesis H_0 dan diterimanya hipotesis alternatif (H_1) dan skor rerata pada *post test* setiap kelas, eksperimen = 71,04 dan kontrol = 64,80. Jumlah kelas X-A 26 siswa sebagai kelas eksperimen (pembelajaran *self directed learning*) dan siswa kelas X-C berjumlah 25 sebagai kelas kontrol (pembelajaran dengan metoda konvensional). Berdasarkan studi literatur, maka dapat disimpulkan *self directed learning* dinilai efektif dalam menambah nilai belajar siswa pada kurikulum 2013 revisi.
Kata kunci : **Moodle, *Self Directed Learning*, *Systematic Literature Review*, hasil belajar**

ABSTRACT

This literature study relying on self directed learning being based on media of study moodle. This literature study own the target know the student activity of elementary subject programming with the applying model the study of self directed learning and know improvement of result learn the student of during applying model the self directed learning. This literature study use the systematic literature review (SLR) owning 4 step namely search strategy, selection criteria, quality assesment and data extraction. Pursuant to result analyse 15 research prove refusing of hypothesis (H_0) and accepting of alternative hypothesis (H_1) And score of mean post test from each class, experiment = 71,04 and control = 64,80. amount of Class X-A 26 student as experiment class (study of self directed learning) and student of class X-C amount to 25 as class control the (study with the conventional method). Pursuant to literature study, inferential hence self directed learning assessed effective in improving result learn the student with the curriculum 2013 reviseing.
Keywords : Moodle, Self Directed Learning, Systematic Literature Review, study result.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran terhadap individu atau peserta didik yang diharapkan peserta didik memiliki pemahaman pada sesuatu dan lebih menjadikan peserta didik berpikir kritis dalam berpikir, pendidikan diterapkan pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran memiliki beberapa tipe dalam pelaksanaan kurikulum 2013 diharapkan proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat memberikan kebebasan dalam menentukan aktivitas belajar, mengevaluasi hasil belajar, merencanakan sistem pembelajaran secara mandiri (lebih berpusat kepada siswa). Salah satu tipe pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa yakni *self directed learning.* Model SDL dapat diartikan proses belajar yang dapat memunculkan keingintahuan dan memberikan kebebasan pada siswa untuk menentukan lingkungan belajar bagi siswa secara mandiri selain itu

perkembangan teknologi informasi juga memberikan dampak positif dalam kegiatan pembelajaran salah satu contohnya dengan menggunakakan *e-learning* dalam menerapkan metode pembelajaran *self directed learning,* dengan menggunakan e-learning diharapkan siswa dapat menerapkan proses belajar secara mandiri dalam mempelajarin materi pemrograman dasar.

Penelitian yang dilakukan Song, L, dkk 2007 berjudul *A Conceptual Model for Understanding Self Directed Learning* menyatakan bahwa aktivitas belajar mengajar menggunakan *self directed learning* dapat dievaluasi dari beberapa aspek belajar mandiri. Beberapa aspek yang dapat diukur meliputi keinginan untuk belajar (*desire for learning),* kontrol diri (*self control)* kemandirian belajar dalam pengelolaan sistem pembelajaran (*self management)*.

Model pembelajaran *self directed learning* sendiri sebagai alternatif bagi siswa dalam mengatur eksplorasi diri, belajar membangun inisiatif diri, kemandirian dengan model pembelajarn ini memberikan kebebasan siswa dalam belajaruntuk mengembangkan dan mencapai perstasi belajar yang optimal.

Penelitian pembelajaran *e-learning* yang pernah dilakukan oleh Noorsalim, dkk menyatakan bahwa pembelajaran *e-learning* dengan menggunakan *website* dilihat dari hasil belajar mengalami kemajuan dan adanya peningkatan nilai dari segi aspek kognitif siswa.

Penelitian yang dilaksanaka oleh Lin, H. T. *Et Al* berjudul *Annotating Learning Materials On Moodle Lms* menyebutkan bahwa peserta didik yang mengambil kursus *online* akan lebih memahami materi dibandingkan dengan peserta didik yang hanya mengambil pembelajaran di kelas tradisional karena pada pembelajaran *online* peserta didik telah difasilitasi oleh media-media menarik yang dapat diakses serta tanpa adanya monopoli perhatian pada pembelajaran *online* dengan tingkat keberhasilan sebesar 20% di atas peserta didik yang diajar secara konvensional.

Abdulmajid, dkk (2015) dalam penilitian berjudul Penggunaan Social Web Dalam Menerapkan Sistem Student Centered Learning berpendapat pembelajaran berbasis teknologi telah banyak diterapkan karena membantu siswa dalam mentransfer ilmu, siswa dapat mencapai kompetensi dengan mengkolaborasikan antara pembelajaran di kelas dengan berbantuan teknologi. Pada akhirnya *e-learning* dapat diaplikasikan sebagai media pembelajaran hal ini menjadikan proses belajar yang hanya berpusat pada aktivitas guru akan bergeser pada aktivitas berorientasi pada siswa. Beberapa kesimpulan tersebut menjadi pendukung bahwa dengan adanya *self directed learning* berbasis moodle dapat diterapkan sebagai teknologi sistem pendukung dalam pembelajaran siswa salah satu aplikasi yang dapat digunakan yakni MOODLE.

METODE

Penelitian ini memakai metode *Systematic Literature Review* (SLR). Metode ini merupakan metode dengan menganalisa hasil dari berbagai literatur yang telah dipilah sesuai dengan judul dan kesesuaian isi yang berkaitan dengan penelitian yakni model pembelajaran *self directed learning* berbasis Moodle untuk menaikkan nilai belajar siswa pada mata pelajaran pemrograman dasar. Ada beberapa hal yang mendasari dilakukan penelitian ini yakni : 1) Perubahan kurikulum yang digunakan dari kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013 revisi dengan menggunakan *Self Directed Learning* pada prosedur belajar, 2) semakin berkembangnya media pembelajaran 3) penggunaan *self directed learning* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berfikir pada siswa. Beberapa hal tesebut memerlukan pertanyaan penelitian *(Research Question)* yang menentukan keperluan tema, berikut ini pertanyaan penelitian yang diperlukan dalam penelitian:

RQ1. Bagaimanakah membandingkan pengaruh pengimlementasian metode pembelajaran *self directed learning* berbasis moodle dengan metode pembelajaran langsung dilihat dari aspek hasil belajar siswa secara kognitif ?

RQ2. Apa peran penggunaan *e-learning* berbasis Moodle dalam pengimplementasian model pembelajaran *self directed learning* pada siswa SMK multimedia ?

RQ3. Apakah penerapan model pembelajaran *self directed learning* sudah mengimplementasikan *e-learning* berbasis Moodle pada kurikulum 2013 revisi yang diterapkan dalam materi siswa SMK ?

RQ4. Apa kelemahan dari *Self Directed Learning* berdasarkan media yang digunakan pada proses pembelajaran ?

Menurut Qureshi:2014 ada beberapa tahapan yang digunakan dalam SLR yakni : metode *Systematic Literature Review* yaitu *search strategy, selection criteria, quality assesment* dan *data selection*.

1) *Search Strategy* adalah strategi pencarian untuk mendapatkan sumber relevan untuk menjawab *research question* (RQ). Proses pencarian data didapatkan dari *Google Schoolar, www.crossref.com* , beberapa jurnal dan buku yang terkait dengan penelitian.
2) *Selection Criteria* (kriteria seleksi) adalah pencarian dengan pemilihan kata kunci yang berkaitan dengan

pencarian data penelitian. Kata kunci yang dipakai dalam pencarian terkait penelitian yakni Moodle, *Self Directed Learning*, *Systematic Literature Review*, hasil belajar.

3) *Quality Assesment* (Assesmen kualitas) adalah peninjauan kualitas yang didasarkan dengan meninjau jurnal dari kesesuaian judul dilanjutkan dengan proses peninjauan abstrak untuk melihat kesesuaian relevansi literatur.
4) *Data Ekstraction* (Ekstraksi data) adalah tahap di mana data-data untuk penelitian dikumpulkan. Pada tahap ini menghasilkan 15 jurnal yang dipilih sesuai dengan pokok permasalahan yakni tentang efektifitas penggunaan metode pembelajaran *self directed learning* berbasis Moodle pada hasil belajar siswa. Jurnal diambil dari 10 jurnal berbahasa indonesia dan 5 jurnal berbahasa inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pertama dilakukan dengan menggunakan *search strategy* (strategi pencarian), Pencarian ini dilakukan dengan mencari kesesuaian judul yang didapatkan dari web *Google Schoolar* seperti berikut hasil dari pencarian implementasi dari metode *self directed learning*, penggunaan moodle sebagai alat bantu dalam memaksimalkan hasil belajar siswa, terdapat beberapa jurnal terkait dengan pencarian.

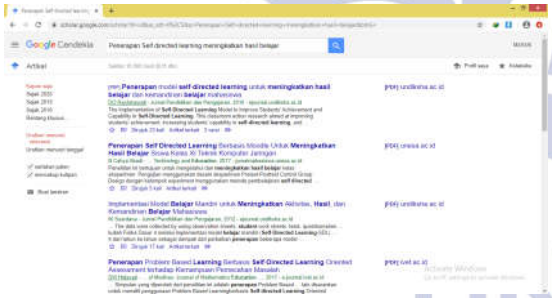

Gambar 1. Hasil pencarian menggunakan *Google Schoolar*

Hasil berikutnya dari web crossref.org , dalam web ini pencarian jurnal dengan lebih spesifik dengan pengenalan obyek digital atau doi

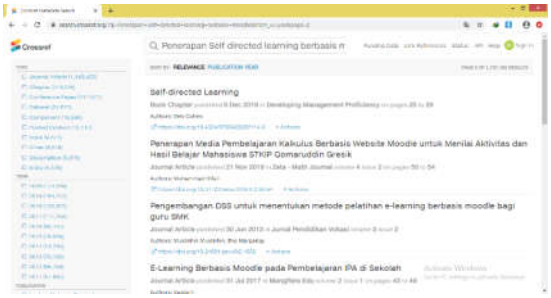

Gambar 2. Hasil pencarian jurnal menggunakan web crossref.org

Dari hasil pencarian ini dilakukan proses pemilihan jurnal terkait untuk melihat kualitas jurnal didapatkan 15 jurnal berbahasa indonesia dan inggris yang relevan dengan studi penelitian, dalam jurnal menggunakan beberapa metode pengembangan yakni 5 jurnal metode penelitian ekperimen, 3 penelitian analisa deskriptif, 1 jurnal penelitian kajian kepustakaan, 2 penelitian tindakan kelas, 4 metode responden.

Setelah mendapatkan hasil dari tahap *quality assement* lebih lanjut ke tahapan *data ektraction* pada tahapan ini didapatkan 15 jurnal jurnal terkait dengan pemilihan kata kunci proses dilakukan secara lebih terperinci dengan menggunakan tabel yang terdiri dari link jurnal, judul jurnal, halaman pembahasan terkait dan hipotesis dari jurnal.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Tabel 1 Hasil Ekstrasi data jurnal penelitian

No	Link Jurnal	Judul Jurnal	Halaman	Hipotesis Jurnal
1	http://dx.doi.org/10.23887jjpgsd.v2i1.2066 I Kt. Mariasa, I Md. Suarjana, dkk. (2014)	PENGARUH MODEL *SELF-DIRECTED LEARNING* TERHADAP PRESTASI BEAJAR IPA SISWA KELAS V SDN 2 SERAYA TIMUR	8	Hasil penelitian menunjukkan model belajar SDL meningkat dari skor rata-rata 40,81 menjadi 82,89, dan hasil belajar siswa meningkat dari skor rata-rata 53,82 menjadi 73,68. Jumlah total 68 siswa
2	https://doi.org/10.23887jppundiksha.v45i1.1785 I Kade Suardana. (2012)	IMPLEMENTASI MODEL BELAJAR MANDIRI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS, HASIL, DAN KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA	64	Implementasi model SDL dalam tingkatan pembelajaran mahasiswa dapat meningkatkan terlihat terjadi peningkatan aktivitas belajar mahasiswa sebesar 4,6% dari siklus 1 (tanpa model SDL) ke siklus 2 (dengan model SDL). Peningkatan mahasiswa yang kategori aktif sebesar 9,8%. Skor rerata hasil belajar mahasiswa meningkat sebesar 16,1% daripada siklus 1. Jumlah 34 Mahasiswa
3	https://doi.org/10.21831jpai.v13i1.5172 Yolandaru Septiana. (2015)	PEMANFAATAN BLENDED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS AKUNTANSI DI SMK N 7 YOGYAKARTA	7	SDL (Self Directed Learning) mampu meningkatkan para siswa SMK N 7 Yogyakarta hal ini terbukti oleh peningkatan nilai yang didapatkan dengan kuisioner yakni 70,22% (sebelum penerapan SDL) dan tahap selanjutnya mencapai nilai 79,60%. Peningkatan hasil belajar siswa dari 25 dari 32 siswa mencapai nilai baik.
4	https://.doi.org/10.20527quantum.v5i1.3301 Mohd. Noorsalim, dkk.(2014)	IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS WEBSITE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI SISWA KELAS XI IPA 1 PADA MATERI KELARUTAN DAN HASIL KALI KELARUTAN DI SMAN 12 BANJARMASIN	11	• Pembelajaran e-learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa ditinjau dari aspek kognitif. Ketuntasan belajar meningkat dari 85,19% pada siklus I (sebelum memggunakan e-learning) menjadi 100% pada siklus II. • Peningkatan motivasi belajar siswa sangat signifikan untuk siswa yang memiliki motivasi kategori sangat baik dari 6,90% pada siklus I menjadi 55,17% pada siklus II. Jumlah keseluruhan 29 siswa

UNESA Universitas Negeri Surabaya

5	https://doi.org/10.22487j24775185.2017.v6.i4.9453 Novita Septiani Ering, dkk. (2017)	PENGARUH PEMBELAJARAN *SELF DIRECT LEARNING* BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI STRUKTUR ATOM DI KELAS X SMA NEGERI 9 PALU	230	Bahwa metode pembelajaran *self directed learning* dapat memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional. Hal ini terbukti dengan ditolaknya hipotesis H_0 dan diterimanya hipotesis alternatif (H_1) dan skor rata-rata post test dari masing-masing kelas, eksperimen = 71,04 dan kontrol = 64,80. Jumlah siswa 26
6	https://doi.org/10.30998sap.v2i3.2450 Krida Puji Rahayu. (2018)	PENGARUH *WEB BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR DITINJAU DARI *SELF-DIRECTED LEARNING*	253	Siswa dengan tingkat kemampuan *selfdirected learning* yang berbeda memiliki hasil belajar kognitif yang berbeda baik yang dibelajarkan dengan media *moodle* maupun media *blog*. Baik moodle maupun media blog sama-sama baik meningkatkan hasil belajar siswa
7	https://doi.org/10.33506jq.v8i2.699 Rizal Akib. (2019)	PENGARUH PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM TERHADAP SELF-DIRECTED LEARNING (SDL) SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS	79	Ada perbedaan yang signifikan secara statistik pada SDL siswa antara nilai rata-rata pre-test sebesar 63.72 sedangkan nilai rata-rata untuk post-test sebesar 83.84 dengan jumlah sampel sebanyak 50 mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa menggunakan Google Classroom dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan SDL mereka dalam Pembelajaran Bahasa Inggris.
8	https://doi.org/10.21512comtech.v4i2.2549 Suparto Darudianto, dkk. (2013)	BINUSMAYA SEBAGAI SUMBER MATERI DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING	1076	• Memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan materi perkuliahan, mahasiswa bisa belajar kapan saja baik itu di kampus ataupun diluar kampus. • Menyediakan segala informasi yang berhubungan dengan kegiatan mahasiswa didalam perkuliahannya • Penyampaian materi ini bisa dilakukan dapan saja, dengan begini dosen tidak perlu menunggu saat berada didalam kelas untuk menyampaikan materi perkuliahan yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

9	https://doi.org/10.22441jtm.v6i2.1183 Gun Maulana. (2017)	PEMBELAJARAN DASAR ALGORITMA DAN PEMOGRAMAN MENGGUNAKAN EL-ALGORITMA BERBASIS WEB	73	• Mempermudah pelajar dalam mencari informasi terkait dengan algoritma dan semacamnya • Akses yang mudah diberikan karna terkoneksi dengan internet • Sebagai tempat sharing informasi • Media pembelajaran jarak jauh
10	https://doi.org/10.37630jpm.v8i1.67 Ita Fitriani. (2018)	PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN *SOFTWARE LECTURE MAKER* PADA MATA PELAJARAN PEMROGRAMAN DASAR DI SMK NEGERI 9 BIMA	85	Hasil uji coba kelompok kecil dengan presentase total sebesar 87,8%, dan uji coba kelompok besar dengan presentase total sebesar 87,9%. Dari hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dengan Software Lecture Maker yang dibuat layak digunakan sebagai pendukung pembelajaran untuk mata pelajaran dasar-dasar pemrograman dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
11	https://doi.org/10.1109/icctd.2009.131 H. T Lin. *Et Al.* (2009)	Annotating Learning Materials On Moodle LMS		Peserta didik yang mengambil kursus *online* akan lebih memahami materi dibandingkan dengan peserta didik yang hanya mengambil pembelajaran di kelas tradisional karena pada pembelajaran *online* peserta didik telah difasilitasi oleh media-media menarik yang dapat diakses dengan tingkat keberhasilan sebesar 20% di atas peserta didik yang diajar secara konvensional.
12	https://doi.org/10.5539/elt.v10n2p123 M. M Khodary. (2017)	EDMODO USE TO DEVELOP SAUDI EFL STUDENTS' SELF-DIRECTED LEARNING	5	*Self-directed learning* dapat dipahami sebagai kemampuan siswa dalam berinisiatif mengidentifkasi apa saja yang siswa butuhkan dalam belajar dan atau tanpa bantuan orang lain serta menentukan sendiri target belajar yang akan dicapai.
13	https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2011.06.002 Dabbagh, N., & Kitsantas, A. (2012)	PERSONAL LEARNING ENVIRONMENTS, SOCIAL MEDIA, AND SELF-DIRECTION LEARNING: A NATURAL FORMULA FOR CONNECTING FORMAL AND INFORMAL LEARNING	20	Pada kajian ini mengajarkan siswa untuk menjadi peserta didik mandiri yang efektif dapat membantu mereka memperoleh keterampilan mengolah pengetahuan dasar dan kompleks yang esensial untuk menciptakan, mengelola, dan mempertahankan lingkungan pembelajaran personal dengan menggunakan beragam aplikasi sosial media yang tersedia.
14	http://dx.doi.org/10.1016/j.kjss.2017.08.006 Nurfaradilla Mohammad Nasri. (2017)	SELF-DIRECTED LEARNING THROUGH THE EYES OF TEACHER EDUCATORS	7	Dalam sdtudi ini ada beberapa saran dalam pelaksanaan pembelajaran (Self Directed Learning) SDL : • Guru harus membentuk hubungan positif dan kolaboratif dengan pelajarp • Guru harus mengenali sumber belajar yang tersedia dan batasan yang ada dalam pembelajaran yang sebenarnya • Pada tingkat universitas memfasilitasi arah belajar peserta didik berupa program

				dan mendukung pendidik sebagai fasilitator peserta didik.
15	http://doi.org/10.7763/IJIET.2014.V4.408 P.W. Conradie. (2014)	SUPPORTING SELF-DIRECTED LEARNING BY CONNECTIVISM AND PERSONAL LEARNING ENVIRONMENTS		Implementasi menerapkan wawancara (n = 76) dilakukan dengan pertanyaan terbuka dan tertutup. Wawancara, dibandingkan dengan survei, umumnya lebih cocok mengeksplorasi fenomena sosial, memungkinkan untuk lebih mendalam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipan (siswa) menjadi lebih termotivasi dan terlibat dalam pembelajaran, mendapatkan lebih dukungan dalam aktualisasi diri siswa. Beberapa siswa, dapat menemukan dan membangun lingkungan belajar pribadi dan instruksional sesuai dengan kemampuannya.

Berdasarkan hasil tahapan ekstraksi data maka dapat disimpulkan pertanyaan dari studi ini sebagai berikut :

RQ1. Bagaimanakah membandingkan pengaruh pengimlementasian metode pembelajaran *self directed learning* berbasis moodle dengan metode pembelajaran langsung dilihat dari aspek hasil belajar siswa secara kognitif ?

Pada penelitian yang dilaksanakan oleh Novita Septiani (2018) hasil penelitian menyatakan bahwa adanya pengaruh pada hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *self directed learning* dibandingkan menggunakan model pembelajaran secara langsung ini dapat ditinjau dari hasil rata-rata *post-test* 71,04 pada kelas eksperimen (menggunakan metode SDL) sedangkan kelas kontrol (menggunakan metodel konvensional) 64,80.

Dalam pendapat Suyati (2012) junga menyatakan adanya hubungan antara kemandirian dalam belajar dengan prestasi belajar. Kemandirian belajar dapat menumbuhkan inisiatif siswa untuk mencari sumber belajar yang bisa didapatkan dari buku, artikel, internet dan sumber lainnya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mariasa (2014) menunjukkan hasil *post-test* terdapat perbedaan prestasi belajar antara kelompok menggunakan model pembelajaran *self directed learning* dengan kelompok menggunkan model pembelajaran konvensional. Rata-rata nilai *posttest* dengan model pembelajaran *self directed learning* adalah 28,81 dan rata-rata skor *post-test* siswa dengan model konvensional adalah 22,55. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok siswa mengggunakan model pembelajaran *self directed learning* memiliki prestasi belajar lebih tinggi dibandingkan kelompok siswa dengan metode konvensional.

Hasil penelitian dengan hasil yang sama juga dilakukan oleh Andika (2011) menyatakan model pembelajaran mandiri dapat meningkatkan nilai siswa, penelitian ini dilaksanakan pada 2 siklus berbeda yang terbagi aktivitas belajar siswa meningkat dengan rata-rata 40,81 menjadi 82,89 dan peningkatan hasil belajar siswa dengan rata-rata 53,82 menjadi 73,68. Pengaruh hasil antara metode belajar konvensional dan metode belajar *self directed learning* disebabkan pernedaan perlakuan pada langkah pembelajaran dan proses penyampaian materi.

Pada dasarnya model pembelajaran *self directed learning* menuntut peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran karena siswa dapat mengelola pembelajarannya secara mandiri, mampu mengidentifikasi berbagai masalah pembelajaran, dapat meganalisa mencari sumber-sumber belajar yang berkaitan dengna masalah, mampu menentukan dan merancang penelusuran sumber belajar, mampu menghubungkan informasi yang telah terkumpul dengan topik pembahasan maka secara hampir keseluruhan pembelajaran *self directed learning* dianggap sebagai pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Tabel 2 Hasil belajar siswa

NO	Paper penelitian	Hasil *pre-test*	Haisl *post test*
1	Rizal Akib (2019)	63,72	83,84
2	Puti Ulfa (2019)	71,05	92,10

3	Nota Sepyiani (2018)	68,40	71,04
4	Mariasa (2014)	22,55	28,81
5	Andika (2011)	53,82	73,68

Nilai rata-rata siswa dilihat dari sebelum tratment (*pre-test*) dan setelah treatment (*pos- test*) diatas mempelihatkan hasil yang cukup signifikan pada hasil belajar siswa dengan ini ditarik kesimpulan bahwa metode belajar *self directed learning* dapat meningkatkan perolehan nilai belajar siswa dibandingkan dengan nilai belajar siswa menggunakan model pembelajaran secara langsung.

RQ2. Apa peran penggunaan *e-learning* berbasis Moodle dalam pengimplementasian model pembelajaran *self directed learning* pada siswa SMK multimedia ?

Beberapa jurnal yang telah dianalisa bahwa model pembelajatran *self directed learning* telah diterapkan dalam beberapa mata pelajaran teknologi informasi dalam penerapanya ada keterkaitan yakni konsep untuk merespon sebuah pemikiran dan kemandirian belajar siswa. Bisa diawali dengan menumbuhkan aktivitas penunjuk dalam berpandangan secara kritis, yaitu mempertimbangkan keaslian sumber belajar dan menerapkan kebebasan dalam belajar, serta dapat mengadakan lingkungan belajar yang lebih efektif . Moodle sendiri telah dilengkapi dengan suatu standard dalam pembagian paket pemebelajaran secara elektronik yang berfungsi mewadahi beberapa spesifikasi untuk konten *e-learning* agar dapat ditampilkan melalui web Hal ini sangat memudahkan tenaga pengajar untuk menampilakn konten yang berisi halaman grafis, suara, video, web, slide presentasi flash dan program javascript.

RQ3. Apakah Penerapan *Self Directed Learning* telah mengimplementasikan *e-learning* berbasis *Moodle* pada kurikulum 2013 revisi yang diterapkan dalam materi siswa SMK ?

Penilitian yang dilakukan Surya (2014) dalam penelitian ini menyatakan bahwa metode belajar yang dinilai cocok dengan penerapan kurikulum 2013, model pembelajaran *self directed learning* dinilai lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan aktivitas dan materi siswa daripada model pembelajaran konvensional. Pada media pembelajaran berbasis moodle, nilai belajar siswa dapat ditingkatkan dengan memadukan model pembelajaran *self directed learning*. Noorsalim (2014) penilitian pada siswa kelas XI IPA 1 menggunakan kurikulum 2013 mengatakan bahwa pembelajaran *e-learning* mampu memberi pengaruh positif terhadap motivasi siswa menjadi lebih aktif mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional siswa merasa bosan dengan materi yang selalu disajikan lewat buku teks. Arief Rahman (2016) dalam penelitiannya sekolah kejuruan malang telah menerapkan kurikulum 2013 revisi, namun proses pembelajaran masih bersifat konvensional diharapkan dengan menggunakan media *e-learning* berbasis moodle dapat mendukung meningkatkan keterampilan penyampaian ilmu guru dalam penerapan kurikulum 2013 revisi juga pemakaian kertas dapat dikurangi karena menggunakan media sebagai pembelajarannya. Ginanjar Dwi basuki (2015) penilitian dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri Kotagede 1 siswa telah menggunakan kurikulum 2013 revisi dengan ini maka diperlukan *e-learning* berbasis moodle sebagai media pembelajaran pendukung antara giri dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran secara *online.* Pembelajaran menggunakan *e-learning* menjadi lebih efektif karen sistem pembelajarannya menggunakan perangkat luna moodle karna fitur yang tersedia lebih mudah dipahami baik guru maupun siswa.

RQ4. Apa kelemahan dari *Self Directed Learning* berdasarkan media yang digunakan pada proses pembelajaran ?

a. Model pembelajaran ini guru/pendidik tidak perlu hadir dalam kelas ini menyebabkan tidak adanya menjamin kualitas proses belajar
b. Model pembelajaran *self directed learning* tidak cocok diterapkan bagi siswa yang menyukai model belajar kelompok.
c. *Self directed learning* berbasis moodle dalam penerapannya membutuhkan *bandwith* dan kecepatan internet yang cukup besar untuk keperluan semua peserta didik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur dari 15 jurnal penelitian terkait penggunan metode belajar *self directed learning* berbasis moodle dilihat dari peningkatan nilai siswa secara kemampuan kognitif maupun psikomotor mengalami peningkatan cukup signifikan selain itu *e-learning* terbukti dapat digunakan sebagai alternatif bagi para siswa yang memiliki kendala atau keterbatasan waktu, jarak dan biaya, bagi guru atau pendidik yang telah dilengkapi fitur forum, chat dan pesan pribadi mempermudah interaksi antara siswa dan guru maupun antara para siswa selain itu moodle menyediakan

fasilitas pengelolaan nilai sehingga siswa dapat langsung mendapat informasi nilai dengan mudah.

Pada kurikulum 2013 revisi sudah menerapkan model pendidikan yang menintergrasikan antara kempauan pengetahuan, ketrampilan, sikap dan penguasaan TIK. Dapat mengembangkan kemampuan tersebut menjadi beberapa model pembelajaran yang sesuai dengan keperluan topik pelajaran, salah satunya model pembelajaran yang dapat digunakan yakni model pembelajaran *self directed learning* berbasis moodle dengan kebutuhan guru dan siswa sehingga dapat disesuaikan

Saran

Dalam penerapan model pembelajaran *self directed learning* berbasis moodle terdapat beberapa hal yang juga harus diperhatikan sebagai subjek evakuasi yakni 1) Dilihat dari segi proses belajar *e-learning* memiliki kelemahan pada aspek sosial (kurang adanya interaksi langsung antara pendidik dan siswa maupun antara siswa) 2) Dari segi evaluasi kualitas hasil belajar menggunakan *e-learning* tidak akan setara dengan kualitas model pembelajaran konvensional, hal ini tidak dapat menjamin kualitas pembelajaran *e-learning*. Maka diharapkan dengan penerapan *self directed learning* berbasis moodle adanya evaluasi melalui tatap muka atau pembelajaran langsung, pembelajaran langsung ini perlu dilaksanakan agar interaksi antara guru dengan para siswa tetap ada.

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

DAFTAR PUSTAKA

Akib, Rizal. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP *SELF-DIRECTED LEARNING* (SDL) SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS. https://doi.org/10.33506jq.v8i2.699

Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda

Chee, T.S. *et al.* (2011). *Self Directed Learning Alt ICT : Theory, Practice and Assesment.* Singapore : Ministry of Education.

Conradie. P.W. (2014). SUPPORTING *SELF-DIRECTED LEARNING* BY CONNECTIVISM AND PERSONAL LEARNING ENVIRONMENTS. https://doi.org/10.7763/IJIET.2014.V4.408

Dabbagh, N., & Kitsantas, A. 2012. Personal Learning Environments, social media, and self regulated learning: A natural formula for connecting formal and informal learning. *The Internet and Higher Education*, 15(1), 3-8. https://doi.org/10.1016/J.IHEDUC.2011.06.002

Darudianto, Suparto. (2013). BINUSMAYA SEBAGAI SUMBER MATERI DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS *E-LEARNING.* https://doi.org/10.21512comtech.v4i2.2549

Ering, Novita Septiani, dkk. 2017. PENGARUH PEMBELAJARAN *SELF DIRECTED LEARNING* BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI STRUKTUR ATOM DI KELAS X SMA NEGERI 9 PALU https://doi.org/10.22.487j24775185.2017.v6.i4.9453

Fitriati, Ita. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN *SOFTWARE LECTURE MAKER* PADA MATA PELAJARAN PEMROGRAMAN DASAR DI SMK NEGERI 9 BIMA. https://doi.org/10.37630jpm.v8il.67

Guglielmino, L.M., 2013. 'The case for promoting self-directed learning in formal education institutions', *SA-eDUC Journal* 10(2), 1-18

Khodary, M. M. 2017. Edmodo Use to Develop Saudi EFL Students' Self-Directed Learning. *English Language Teaching*, 10(2), 123. https://doi.org/10.5539/elt.v10n2p123

Lin, H. T. *Et Al.* (2009) 'Annotating Learning Materials On Moodle Lms', *Icctd 2009 -2009 International Conference On Computer Technology and Development*, 2(November), Pp. 455-459. https://doi.org/10.1109/Icctd.2009.131

Mariasa, I kt, dkk (2014). PENGARUH MODEL *SELF-DIRECTED LEARNING* TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN 2 SERAYA TIMUR. http://dx.doi.org/10.23887jjpgsd.v2il.2066

Maulana, Gun. (2017). PEMBELAJARAN DASAR ALGORITMA DAN PEMROGRAMAN MENGGUNAKAN EL-ALGORITMA BERBASIS WEB. https://doi.org/10.22441jtm.v6i2.1183

Nasri, Nurfaradilla Mohammad. (2017). *Self-Directed Learning through the eyes of teacher educators*. http://dx.doi.org/10.1016/j.kjss.2017.08.006

Noorsalim, Mohd dkk (2014). Implementasi Pembelajaran E-learning Berbasis Website Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Siswa Kelas XI IPA 1 Pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan (KSP) di SMAN 12 Banjarmasin. http://dx.doi.org/10.20527quantum.v5il.3301

Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rahayu, Krida Puji. (2018). PENGARUH *WEB BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR DITINJAU DARI *SELF DIRECTED LEARNING.* https://doi.org/10.30998sap.v2i3.2450

Septiana. Yolandaru. 2015. PEMANFAATAN BLENDED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS AKUNTANSI DI SMKN 7 YOGYAKARTA. https://doi.org/10.21831jpai.vl3il.5172

Suardana, I Kadek. 2015. IMPLEMENTASI MODEL BELAJAR MANDIRI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS, HASIL, DAN KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA. http://dx.doi.org/10.23887jppundiksha.v45il.l785

Suartama, I Kadek dan Tastra, I Dewa Kade. 2014. *E-Learning Berbasis Moodle*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2012. *Teknologi Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru OFFSET

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung : Alfabeta.

Wibawa, S C, Maspiyah, dkk (2019). Teaching Applied: Synectics Application using Leadership Instructional on Creative Design Subject for Upgrading Creativity.

UNESA
Universitas Negeri Surabaya